

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior/Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action (Ajzen, 1985) menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh suatu intensi atau niat dalam mengambil keputusan apakah tindakan tersebut akan dilakukan ataukah tidak. Intensi tersebut dipengaruhi oleh norma subjektif dan sikap. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Ada tiga faktor dalam *theory of planned behaviour* :

a. *Attitude towards the behaviour*

Ajzen (1985) menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) baik dalam bentuk respon positif maupun negatif.

b. *Subjective norm*

Ajzen (1985) menyatakan norma subjektif adalah persepsi individu yang berkaitan dengan orang yang memberi pengaruh individu tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu, seseorang yang mempengaruhi individu tersebut kemudian

digunakan sebagai referensi atau tolak ukur untuk mengarahkan perilaku.

c. *Perceived behavioral control*

Ajzen (1985) menyatakan kontrol perilaku mengenai sesuatu yang dirasakan, kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku. Kontrol perilaku dianggap terdiri dari faktor kesulitan dan pengendalian.

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menyatakan bahwa dari ketiga poin tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang dapat memprediksi sebuah perilaku. Mengukur tingkah laku, harus disertakan dengan mengukur norma subjektif seseorang terlebih dahulu (keyakinan mengenai orang-orang yang mereka sayangi, yang akan menunjukkan bagaimana nantinya mereka akan berperilaku). Jika ingin memprediksi intensi seseorang, maka mengetahui keyakinan tersebut sama pentingnya dengan mengetahui sikap seseorang. Kemudian, pengendalian perilaku akan mempengaruhi intensi. Pengendalian perilaku mengacu pada persepsi seseorang atas kemampuan mereka untuk berperilaku. Terakhir, norma subjektif akan menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku. Ketiga prediktor tersebut akhirnya akan menyimpulkan intensi seseorang. Semakin kuat tingkah laku, norma subjektif serta semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat intensi mereka untuk berperilaku terhadap kondisi tertentu.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa apabila individu memiliki minat untuk melakukan investasi maka individu tersebut akan memiliki kecenderungan untuk bertindak agar keinginan untuk berinvestasi dapat tercapai. Tindakan-tindakan tersebut dapat terjadi dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan sosialisasi maupun pelatihan investasi, menerima tawaran untuk melakukan investasi dan kemudian melakukan investasi (Nisa dan Zulaikha, 2017).

2. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yakni “*movere*” yang berarti “menggerakkan”. Motivasi sering diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan tertentu (Robbins dan Judge, 2015:127). Malik (2017) mengartikan motivasi sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. Teori motivasi yang paling dikenal adalah teori hirarki kebutuhan oleh Abraham Maslow. Maslow membuat hipotesis bahwa di dalam setiap manusia terdapat hirarki lima kebutuhan (Robbins dan Judge, 2015:128):

- a. Fisiologis: meliputi kelaparan, kehausan, tempat perlindungan, seks, dan kebutuhan fisik lainnya.
- b. Rasa Aman: keamanan dan perlindungan dari bahaya fisik dan emosional.
- c. Sosial: kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan, dan persahabatan.

- d. Penghargaan: faktor-faktor internal misalnya rasa harga diri, kemandirian, dan pencapaian, serta faktor-faktor eksternal misalnya status, pengakuan, dan perhatian.
- e. Aktualisasi diri: dorongan yang mampu membentuk seseorang untuk menjadi apa; meliputi pertumbuhan, mencapai potensi kita, dan pemenuhan diri.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa pendapat dari para ahli mempunyai inti yang sama yaitu bagaimana caranya memberikan dorongan kepada individu agar mau bertindak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini bagaimana caranya memberikan dorongan kepada masyarakat agar mau menunjukkan minat terhadap investasi di pasar modal. Adapun indikator-indikator motivasi menurut Kusmawati (2011) yaitu:

- a. Motivasi Sosial, yang ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang
- b. Motivasi Penghargaan, yang ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan
- c. Motivasi Aktualisasi Diri, yang dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.

3. Pengetahuan Investasi

Menurut KBBI, pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan merupakan dasar pembentukan

sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh persentuhan panca indera terhadap objek tertentu yang pada dasarnya hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir (Mastura dkk, 2020). Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal yang menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pembelian (*return*) baik pada masa sekarang atau dan di masa depan (Herlianto, 2013:1 dalam Mastura dkk, 2020).

Pengetahuan investasi adalah sebuah dasar pemikiran individu dan tolak ukur dalam melaksanakan hal yang diinginkan dalam hal investasi (Mastura dkk, 2020). Pengetahuan investasi merupakan suatu informasi yang berisi bagaimana cara mengelola sebagian uang atau sumber daya yang ada agar memperoleh keuntungan di masa depan. Pengetahuan yang luas mengenai pasar modal harus dimiliki oleh calon investor agar investor memiliki keahlian khusus dalam memahami dan menganalisis keadaan pasar modal Indonesia sehingga dapat menyimpulkan keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak rugi dalam berinvestasi (Ari & Purwahandoko, 2019). Adapun beberapa indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011) yang memengaruhi pengetahuan investasi seseorang yaitu:

- a. Pengetahuan Dasar Penilaian Saham
- b. Tingkat Risiko
- c. Tingkat pengembalian.

4. Teknologi Informasi

Teknologi merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris yaitu *Technology*. Teknologi menurut KBBI adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi informasi menurut Purwanto (2011:408) adalah suatu produk yang tidak berwujud (*intangible product*), yang tidak dapat disentuh, dicium, dan dirasa, namun dapat dilihat keberadaannya dalam dunia nyata. Kemudian perkembangan teknologi melahirkan sebuah informasi yang kemudian diolah menjadi informasi yang penting dan bermanfaat bagi manusia. Informasi merupakan data-data mentah yang diolah kembali dapat dicatat maupun direkam dan ditransmisikan sebagaimana mestinya, informasi dapat berupa makna sebuah berita, bacaan, maupun teks yang mampu memberikan pengetahuan terhadap pembacanya (Mastura dkk, 2020).

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. (Indrajit, 2001:11). Menurut Mastura (2020), teknologi informasi merupakan elemen yang sangat penting bagi perkembangan dan stabilitas suatu emiten. Salah satu contoh dalam perkembangan teknologi yang sering dijumpai yaitu, perusahaan sekuritas yang mulai menyediakan sistem *online trading*, sistem ini merupakan sebuah inovasi dalam perdagangan saham melalui internet, yang memudahkan investor untuk menanamkan modalnya tanpa

perlu datang langsung ke perusahaan atau sekuritas yang diinginkan serta tidak perlu melakukan order secara manual, dengan semakin mudahnya informasi terkait investasi maka akan meningkatkan minat calon investor untuk berinvestasi (Tandio dan Widanaputra, 2016). Adapun indikator teknologi informasi menurut Yusuf (2017) dan Tandio dan Widanaputra (2018) adalah:

- a. Kenyamanan
- b. Kemudahan,
- c. Pengetahuan jual beli saham melalui internet.

5. Risiko Investasi

Risiko adalah kemungkinan perbedaan antara *return* aktual dengan *return* yang diharapkan, dan semakin besar kemungkinan perbedaannya maka semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2001 dalam Nandar dkk, 2018). Dalam kegiatan investasi, terdapat unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak memiliki pengetahuan yang pasti hasil dari investasi yang dilakukannya hingga investor akan mengalami risiko. Pada keadaan tersebut, investor tidak hanya berharap akan keuntungan karena apabila investor berharap akan keuntungan tinggi, maka investor juga harus siap untuk menanggung risiko yang tinggi. Dalam kegiatan investasi, seorang investor perlu membedakan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual diperoleh yang kemungkinan besar berbeda. Maka dari itu, risiko

merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan oleh investor sebelum berinvestasi (Nandar dkk, 2018).

Jenis-jenis risiko:

Menurut Halim (2005) terdapat beberapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, yaitu:

- a. Risiko bisnis, merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- b. Risiko likuiditas, risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian.
- c. Risiko tingkat bunga, yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.
- d. Risiko pasar, merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.

Berdasar uraian di atas, menurut Anoraga dan Pakarti dalam Manan (2017: 198) indikator yang memengaruhi risiko investasi seseorang yaitu:

- a. Risiko pasar yaitu risiko menurunnya harga pasar substansial baik keseluruhan saham maupun saham tertentu akibat inflasi, keuangan

negara, manajemen perusahaan atau kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi.

- b. Risiko Keuangan, yaitu risiko akibat ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran deviden
- c. Risiko Psikologi, yaitu risiko bagi investor atas emosionalnya dalam menghadapi perubahan harga saham berdasarkan optimisme dan pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan harga.

6. Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Pengertian minat menurut Slameto (1995:23) dalam Esra Marpaung (2010) adalah bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Maka dapat disimpulkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian sebagai akibat rangsangan atau adanya suatu hal yang menarik.

Teori sikap yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), menyatakan bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang dapat terlihat dari niat berperilakunya. Investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan harapan

mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya dalam satuan moneter atau uang.

Berdasar uraian di atas, minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015).

Kusmawati (2011) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat memengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu:

- a. Ketertarikan, yang dapat dilihat dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan, yang diartikan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan, yang ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian ini terdapat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Jurnal	Variabel	Hasil
1.	Mastura, dkk. 2020. JIAGABI Vol. 9, No. 1. ISSN 2302-7150.	1. Motivasi Investasi (X1) 2. Pengetahuan Investasi (X2) 3. Teknologi Informasi (X3) 4. Minat Investasi (Y)	1. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi. 2. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan

			<p>terhadap variabel minat investasi.</p> <p>3. Variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi.</p> <p>4. Variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi.</p>
2.	<p>Agestina, dkk. 2020. E-JRA Vol. 09, No. 01. ISSN 2302-7061</p>	<p>1. Modal Minimal (X1) 2. Pemahaman Investasi (X2) 3. Teknologi Informasi (X3) 4. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Variabel Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi memiliki pengaruh secara simultan pada minat investasi mahasiswa.</p> <p>2. Variabel Modal Minimal memiliki pengaruh secara parsial pada minat investasi mahasiswa.</p> <p>3. Variabel Pemahaman Investasi memiliki pengaruh secara parsial pada minat investasi mahasiswa.</p> <p>4. Menyatakan bahwa variabel Teknologi Informasi memiliki pengaruh pada minat investasi mahasiswa.</p>
3.	<p>Aini, dkk. 2019. E-JRA Vol. 08, No. 05. ISSN 2302-7061</p>	<p>1. Pengetahuan dan Pemahaman Investasi (X1) 2. Modal Minimum Investasi (X2) 3. <i>Return</i> (X3) 4. Risiko (X4) 5. Motivasi Investasi (X5) 6. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, Return, Risiko, Motivasi Investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan</p>

			<p>investasi di pasar modal.</p> <p>2. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p> <p>3. Modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p> <p>4. Return secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p> <p>5. Risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p> <p>6. Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.</p>
4.	Amhalmad dan Irianto. 2019. Jurnal Ecogen Vol 2. ISSN 264-8429	<p>1. Pengetahuan Investasi (X1)</p> <p>2. Motivasi Investasi (X2)</p> <p>3. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.</p> <p>2. Variabel motivasi investasi berpengaruh</p>

			<p>signifikan terhadap variabel minat investasi.</p> <p>3. Variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi.</p>
5.	<p>Cahya dan Kusuma. 2019. <i>Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman</i> Vol. 7, No. 2. ISSN 2579-8650 (Online) ISSN 2356-4628 (Print)</p>	<p>1. Motivasi (X1) 2. Kemajuan Teknologi (X2) 3. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.</p>
6.	<p>Handini. 2020. <i>The 2nd International Conference on Business and Banking Innovations (ICOBBI)</i>. ISSN 2746-0231</p>	<p>1. Pengetahuan Investasi (X1) 2. Motivasi Investasi (X2) 3. Modal Investasi (X3) 4. Persepsi Risiko (X4) 5. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal investasi, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 4. Modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. 5. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi.</p>
7.	<p>Hati dan Harefa. 2019. <i>Journal Of Business Administration</i> Vol. 3, No. 2. ISSN 2548-9909</p>	<p>1. Motivasi (X1) 2. Pengetahuan Pasar Modal (X2) 3. Preferensi Risiko (X3) 4. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. 2. Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. 3. Preferensi risiko</p>

			berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. 4. Motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal
8.	Hermanto. 2017. Jurnal Ekonomi Vol. 8, No. 2. ISSN 2528-326X	1. Manfaat Investasi (X1) 2. Edukasi Investasi (X2) 3. Modal Minimum Investasi (X3) 4. Return Investasi (X4) 5. Motivasi Investasi (X5) 6. Minat Investasi (Y)	1. Manfaat investasi, Edukasi, Modal minimum, Return investasi, dan Motivasi investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat investasi 2. Variabel manfaat investasi secara parsial berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. 3. Variabel edukasi investasi secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. 4. Variabel modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. 5. Variabel <i>return</i> investasi secara parsial berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. 6. Variabel motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh secara negatif terhadap minat investasi
9.	Hermawati, dkk. 2018. <i>Progress Conference</i> Vol. 1, No. 1. ISSN 2622-304X (Online) ISSN 2622-3031 (Print)	1. Manfaat Investasi (X1) 2. Modal Minimal Investasi (X2) 3. Motivasi Investasi (X3) 4. Return Investasi (X4) 5. Edukasi Pembelajaran Investasi (X5) 6. Minat Investasi (Y)	1. Manfaat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. 2. Modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

			<p>3. Motivasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.</p> <p>4. Return investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.</p> <p>5. Edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.</p>
10.	Hikmah dan Rustam. 2020. Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 8, No. 2. ISSN: 2338-4328.	<p>1. Pengetahuan Investasi (X1)</p> <p>2. Motivasi Investasi (X2)</p> <p>3. Literasi Keuangan (X3)</p> <p>4. Persepsi Risiko (X4)</p> <p>5. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi.</p> <p>2. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi.</p> <p>3. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi.</p> <p>4. Variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi.</p>
11.	Lopa, dkk. 2018. Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP Vol.12 No. 2 ISSN 2745-5750	<p>1. Pengetahuan (X1)</p> <p>2. Persepsi (X2)</p> <p>3. Preferensi Risiko (X3)</p> <p>4. Minat Berinvestasi (Y)</p>	<p>1. Pengetahuan tentang pasar modal berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal.</p> <p>2. Persepsi tentang pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.</p> <p>3. Preferensi risiko berpengaruh terhadap minat untuk</p>

			berinvestasi di pasar modal. 4. Secara bersama-sama, pengetahuan, persepsi dan preferensi risiko berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.
12.	Lubis. 2019. <i>Journal of Physics: Conference Series International Conference on Education, Science and Technology</i> , Vol. 1387, DOI 10.1088	1. Pengetahuan Investasi (X1) 2. Motivasi Invesatasi (X2) 3. Minat Investasi (X3)	1. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.
13.	Malik. 2017. <i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam</i> , Vol. 3, No. 1. . ISSN 257-3027 (Online) ISSN 2442-6563 (Print)	1. Implementasi Belajar (X1) 2. Motivasi Investasi (X2) 3. Pendapatan (X3) 4. Persepsi (X4) 5. Risiko (X5) 6. Pengetahuan (X6) 7. Minat Investasi (Y)	1. Implementasi belajar berpengaruh negatif terhadap minat investasi. 2. Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. 3. Variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi. 4. Persepsi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. 5. Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. 6. Pengetahuan berpengaruh negatif terhadap minat investasi.
14.	Manik dan Osman. 2021. SSRN: 3768116.	1. Motivasi (X1) 2. Pengetahuan (X2) 3. Kemajuan Teknologi (X3) 4. Minat Investasi (Y)	1. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi. 2. Variabel pengetahuan

			<p>berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi.</p> <p>3. Variabel kemajuan teknologi berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel minat investasi.</p> <p>4. Variabel motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi.</p>
15.	Marawali, dkk. 2021. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) Vol. 1, No. 8. ISSN 2797-0760.	<p>1. Perkembangan Teknologi (X1)</p> <p>2. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi.</p>
16.	Marlin. 2020. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia Vol.5, No.6. ISSN 2548-1398 (Online) ISSN 2541-0849 (Print)	<p>1. Pengetahuan Investasi (X1)</p> <p>2. Persepsi Return (X2)</p> <p>3. Motivasi Investasi (X3)</p> <p>4. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Secara parsial pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.</p> <p>2. Secara parsial motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.</p> <p>3. Persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.</p>
17.	Nabilah dan Hartutik. 2020. TARAADIN Vol. 1, No. 1. ISSN 2774-7778	<p>1. Pengetahuan Investasi (X1)</p> <p>2. Religiusitas (X2)</p> <p>3. Motivasi Investasi (X3)</p> <p>4. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.</p> <p>2. Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.</p> <p>3. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.</p>

18.	Nandar, dkk. 2018. KITABAH Vol. 2, No.2. ISSN 2621-5969 (Online) ISSN 2407-7127 (Print)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal minimal (X1) 2. Motivasi Investasi (X2) 3. Edukasi (X3) 4. <i>Return</i> (X4) 5. Risiko Investasi (X5) 6. Minat Investasi (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. 2. Variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. 3. Variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. 4. Variabel <i>return</i> tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. 5. Variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi.
19.	Negara dan Febrianto. 2019. Business Management Journal, Vol. 16 (2). ISSN 2598-6775 (Online) ISSN 1907-0896 (Print)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Informasi (X1) 2. Pengetahuan Investasi (X2) 3. Minat Investasi (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. 2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi.
20.	Nisa dan Zulaika. 2017. Jurnal PETA Vol. 2 No.2. ISSN 2557-2581 (Online)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Investasi (X1) 2. Modal Minimal Investasi (X2) 3. Motivasi Investasi (X3) 4. Minat Investasi (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. 2. Variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

			3. Variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.
21.	Nurhayadi, dkk. 2020. <i>Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation</i> . ISSN 2651-446X (Online) ISSN 2651-4451 (Print)	1. Pengetahuan Investasi (X1) 2. Motivasi Investasi (X2) 3. Literasi Keuangan (X3) 4. Persepsi Risiko (X4) 5. Minat Investasi (Y)	1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi. 2. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. 3. Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi. 4. Persepsi risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi.
22.	Nurmalia, dkk. 2021. <i>International Journal of Economics, Business and Management Research</i> Vol. 5, No. 08. ISSN: 2465-7760.	1. Pengetahuan Investasi (X1) 2. Persepsi Risiko (X2) 3. Motivasi Investasi (X3) 4. Kemudahan Teknologi (X4) 5. Minat Investasi (Y)	1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. 2. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. 4. Kemudahan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
23.	Ozdemir, dkk. 2021. KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen , Vol. 2, No. 2. ISSN 2723-1526	1. Motivasi Investasi (X1) 2. Literasi Keuangan (X2) 3. <i>Financial Platform</i> (X3) 4. Minat Investasi(Y)	1. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. 3. <i>Financial platforms</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

24.	Pajar. 2017. Jurnal Profita Edisi 1. ISSN 2477-0159	1. Motivasi Investasi (X1) 2. Pengetahuan Investasi (X2) 3. Minat Investasi (Y)	1. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa. 2. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa 3. Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa
25.	Rumaiyar dan Ali. 2019. <i>International Journal of Innovative Science and Research Technology</i> Vol. 4, Issue 10. ISSN 2465-2165.	1. Persepsi Risiko (X1) 2. Motivasi (X2) 3. Proses Belajar (X3) 4. Minat Investasi (Y)	1. Persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. 2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 3. Proses belajar berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. 4. Persepsi risiko, motivasi, proses belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
26.	Saraswati dan Wirakusuma. 2018. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2. ISSN 2338-4328.	1. Motivasi (X1) 2. Risiko Investasi (X2) 3. Pemahaman atas Investasi (Z) 4. Minat Berinvestasi (Y)	1. Motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi. 2. Risiko investasi berpengaruh negatif pada minat berinvestasi. 3. PemahamanInvestasi mampu memperkuat pengaruh motivasi pada minat berinvestasi. 4. Pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh risiko investasi pada minat berinvestasi.

27.	Suprihati dan Pradanawati. 2020. <i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Vol. 4, Issue. 4.</i> ISSN 2614-1280	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Investasi (X1) 2. Motivasi Investasi (X2) 3. Pemahaman Investasi (X3) 4. Minat Investasi (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan pemahaman investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi. 3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi. 4. Pemahaman investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi.
28.	Suyanti dan Hadi. 2019. <i>Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 7, No. 2.</i> ISSN 2541-562X (Online) ISSN 2337-571X (Print) DOI : 10.33603	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Investasi (X1) 2. Pengetahuan Investasi (X2) 3. Minat Investasi (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. 2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
29.	Tandio dan Widanaputra. 2016. <i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16.3.</i> ISSN 2302-8556.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Pasar Modal (X1) 2. <i>Return Saham</i> (X2) 3. Persepsi Risiko (X3) 4. Jenis Kelamin (X4) 5. Kemajuan Teknologi (X5) 6. Minat Investasi (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. 2. <i>Return</i> berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. 3. Persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. 4. Gender tidak berpengaruh pada minat investasi secara signifikan.

			<p>5. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada minat investasi secara signifikan.</p> <p>6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi hanya merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat investasi mahasiswa.</p>
30.	<p>Trenggana dan Kuswardhana. 2017. JSAB Vol. 1, No. 1. ISSN 2580-8095</p>	<p>1. Informasi Produk (X1) 2. Risiko Investasi (X2) 3. Keputusan Investor (X3) 4. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Informasi produk dan kepuasan investor berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham, sedangkan kepuasan investor secara parsial tidak berpengaruh.</p> <p>2. Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.</p> <p>3. Informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.</p>
31.	<p>Yuliati, dkk. 2020. E-JRA Vol. 09, No. 03. ISSN 2302-7061</p>	<p>1. Motivasi Investasi (X1) 2. Modal Minimal Investasi (X2) 3. Pengetahuan Investasi (X3) 4. <i>Return</i> Investasi (X4) 5. Minat Investasi (Y)</p>	<p>1. Motivasi investasi, Modal minimal investasi, Pengetahuan investasi dan Return investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.</p> <p>2. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi di pasar modal.</p> <p>3. Modal minimal investasi</p>

			tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. 4. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. 5. <i>Return</i> investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.
32.	Yusuf. 2019 Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis. Vol. 2. No.2. ISSN 2614-1353	1. Kemajuan Teknologi (X1) 2. Pengetahuan Investasi (X2) 3. Minat Berinvestasi (Y)	1. Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. 2. Kemajuan Teknologi berpengaruh terhadap minat investasi.

Sumber: Data diolah, 2021

C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi, dan risiko investasi dan variabel dependen minat investasi. Berdasarkan hubungan diantara variabel tersebut dapat dimasukkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan bahwa ada daya dorong perilaku karena adanya keinginan khusus untuk bertindak. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa seseorang cenderung akan mengambil langkah-langkah untuk berinvestasi. Seperti menghadiri kursus pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima tawaran investasi, dan akhirnya berinvestasi.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nisa dan Zulaikha, 2017); (Pajar, 2017); (Rumaiyar dan Ali, 2019); (Marlin, 2020); (Hikmah dan Rustam, 2020); (Manik dan Osman, 2021) dan penelitian (Nurhayadi dkk, 2020) membuktikan bahwa motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Teori yang mendukung pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa adalah *Theory Of Planned Behavior* (Ajzen,1991) atau Teori Perilaku Rencana, teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku dan mengacu sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak dapat diterima dari perilaku yang bersangkutan. Dapat kita pahami bahwasannya suatu gambaran pengamatan pengetahuan dan apersepsi konsep terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancainderanya. Semua pengetahuan yang diperoleh individu merupakan bekal penting. Dalam hal keuangan, pengetahuan investasi yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Amhalmad dan Irianto, 2019); (Suyanti dan Hadi, 2019); (Nurmalia dkk, 2021); (Suprihati dan Pradanawati, 2020) menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi

berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

3. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi

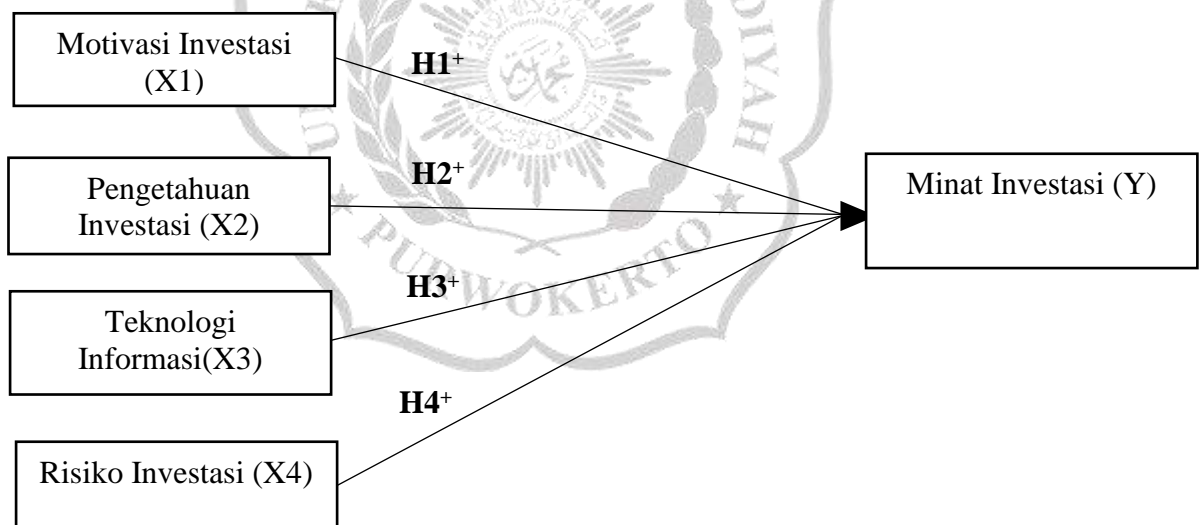
Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. (Indrajit, 2001:11). Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan jika kemajuan teknologi meningkat maka minat investasi akan mengalami peningkatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahya dan Kusuma, (2019); (Yusuf, 2019); (Agestina dkk, 2020); (Nurmalia dkk, 2021); dan (Marawali dkk, 2021) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

4. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Risiko adalah kemungkinan perbedaan antara return aktual dengan return yang diharapkan, dan semakin besar kemungkinan perbedaannya maka semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2001 dalam Nandar dkk, 2018). *Attitude towards the behavior* dalam *Theory of Planned Behavior* mengatakan bahwa sikap terhadap perilaku ditentukan

oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku. Pertimbangan akan risiko yang mungkin didapat dalam kegiatan investasi menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi dimana semakin tinggi risiko maka semakin banyak atau meningkat peminat investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Aini dkk, 2019) membuktikan bahwa risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasar uraian diatas dapat disimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

H₂ : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

H₃ : Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

H₄ : Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

